

Penggunaan Teknologi Digital Menambah Kemampuan dalam Berkomunikasi dan Mengembangkan Kosa Kata Anak Usia 5- 6 Tahun di TK Tadika Puri Jakarta

**Erna Widiastuti¹, Yashinta², Rina Silfy³, Reimond Hasangapan Mikkael⁴,
Pasca Sarjana Universitas Panca Sakti Bekasi
Email : ernawidiastuti1512@gmail.com**

ABSTRAK

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan pemanfaatan teknologi bagi anak usia dini dalam lingkungan sekolah. Dikarenakan teknologi tidak terlepas dari kehidupan anak di era yang semakin canggih ini. Keberadaan teknologi tidak dapat dipungkiri dan bagaimanapun anak tidak dapat di cegah ataupun dilarang menggunakannya, namun kontrol dan pendampingan yang tepat dapat menjadi solusi yang tepat bagi anak. Media digital menjadi salah satu komponen pembelajaran yang penting. Proses pendidikan saat ini memanfaatkan teknologi digital sudah banyak berkembang di dunia pendidikan, maka teknologi di manfaatkan untuk kepentingan peningkatan layanan dan kualitas pendidikan khususnya bagi anak usia dini. Masa emas usia 0 – 6 tahun (*golden age*) merupakan masa yang penting untuk menyerap pembelajaran secara maksimal sehingga pengetahuan dan pendidikan yang diterima anak pada masa ini akan sangat berpengaruh terhadap masa depannya. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, dengan metode analisis deskriptif. Subjek penelitian dilakukan di TK Tadika Puri Jakarta. Hasil analisis berupa pemaparan situasi subjek penelitian yang disajikan berupa naratif. Produk teknologi dapat dimanfaatkan dalam pembelajaran anak usia dini untuk mengembangkan komunikasi dan menambah kosa kata pada anak usia 5-6 tahun

Kata Kunci: anak usia dini; n pengembangan bahasa; teknologi digital

ABSTRACT

The purpose of this study is to describe the use of technology for early childhood in a school environment. Because technology is inseparable from children's lives in this increasingly sophisticated era. The existence of technology is undeniable and however children cannot be prevented or prohibited from using it, but proper control and assistance can be the right solution for children. Digital media is one of the important components of learning. The current educational process utilizing digital technology has developed a lot in the world of education, so technology is utilized for the benefit of improving services and quality of education, especially for early childhood. The golden age of 0-6 years (golden age) is an important period to absorb learning optimally so that the knowledge and education received by children at this time will greatly affect their future. This research uses a qualitative approach, with a descriptive analysis method. The subject of the study was conducted at TK Tadika Puri Jakarta. The results of the analysis are in the form of exposure to the situation of the research subject presented in the form of a narrative.

Technology products can be utilized in early childhood learning to develop communication and increase vocabulary in children aged 5-6 years.

Keywords: early childhood; n language development; digital technology

I. PENDAHULUAN

Usia dini merupakan usia yang sangat penting bagi perkembangan anak sehingga disebut Golden age. Anak Usia Dini sedang dalam tahap pertumbuhan dan perkembangan yang sangat pesat, baik fisik maupun mental. Pendidikan bagi anak usia dini sangat penting dalam mengoptimalkan pertumbuhan dan perkembangannya secara optimal untuk itu perlu diberikan sebuah proses pendidikan yang tepat, yang mana dapat menentukan dan berpengaruh terhadap pertumbuhan dan perkembangannya dimasa depan. Pada masa usia dini tingkat kepekaan dan kemudahan penerimaan segala stimulasi dari lingkungannya. Mereka akan tumbuh dan berkembang dengan baik bagaimana sekelilingnya dapat memberikan stimulus untuk meningkatkan daya pikir yang kreatif dan kritis . Pada masa usia dini, banyak sisi yang dibutuhkan diantaranya suatu pengkajian, uji coba, dan penggalan yang mendasar dalam perkembangan pembelajarannya.

Pada era yang semakin canggih dan modern teknologi sudah menjadi kebutuhan yang tidak terpisahkan dari kehidupan manusia, baik orang dewasa maupun anak-anak tidak lepas dari penggunaan teknologi. Semakin lama teknologi semakin dekat dengan kehidupan keseharian manusia untuk mempermudah dan memberikan wawasan baru bagi penggunaanya.

Media digital merupakan salah satu faktor dari banyaknya faktor yang memiliki pengaruh paling besar dalam pertumbuhan, perkembangan secara psikologis dan perubahan perilaku di segala usia, khususnya anak-anak. Menyikapi pengaruh teknologi digital terhadap perkembangan anak yang demikian, Tantangan yang pertama adalah bagaimana guru melek Teknologi yang mana harus menguasai Teknologi Digital dan memahaminya. Artinya, tidak gagap teknologi, dan dari pengetahuan tersebut para pendidik mampu memaksimalkan sisi positifnya dan tahap demi tahap bisa meminimalisasi dampak negatifnya.

Perkembangan Teknologi Digital di abad ke-21 ini membawa suatu perubahan, diantaranya dalam Dunia Pendidikan. Perkembangan ilmu teknologi telah menjadi pemacu dan pemicu berlangsungnya perubahan yang sangat pesat. Suatu keharusan bagi guru Pendidikan Anak Usia Dini untuk menciptakan dan menerapkan praktik belajar mengajar yang efektif di era teknologi digital . Pembelajaran saat ini, lebih diarahkan pada aktivitas modernisasi dengan bantuan teknologi canggih dengan harapan dapat membantu anak usia dini dalam mengeksplorasi potensi, minat, dan bakat secara interaktif, produktif, efektif, inspiratif, konstruktif, dan menyenangkan. Selain itu, anak usia dini juga diharapkan memiliki life skill secara sederhana dari aplikasi teknologi tersebut. Sesungguhnya, pembelajaran dengan menggunakan teknologi memberi kesempatan dan peluang bagi guru untuk dapat meningkatkan dan mengembangkan kompetensinya terutama kompetensi pedagogik dan profesional. Penggunaan teknologi dalam pembelajaran diasumsikan dan diharapkan dapat menjadi solusi dalam mengatasi permasalahan pembelajaran di kelas yang disebabkan oleh kurang optimalnya peran guru dalam memanfaatkan penggunaan teknologi dalam dunia pendidikan terutama pendidikan anak usia dini.

Kegiatan pembelajaran dengan menggunakan teknologi sudah tidak dapat dipisahkan dalam kehidupan manusia. Hampir semua ranah kehidupan manusia diiringi dengan teknologi.

Perkembangan teknologi yang sangat cepat ini sangat berpengaruh terhadap tumbuh kembang anak. Perkembangan dengan penggunaan media digital dapat membantu anak mengetahui banyak hal, termasuk kemampuan berkomunikasi dan menambah perbendaharaan kata atau kosakata yang awalnya belum mereka dengar sebelumnya contohnya lewat media audio visual.

Teknologi berfungsi sebagai alat (tools), mengandung pengertian dalam hal ini perangkat teknologi digunakan sebagai alat bantu dalam proses pembelajaran, misalnya sebagai alat untuk mengolah kata, mengolah angka dan seterusnya.

Media audio visual adalah media kombinasi antara audio dan visual yang dikombinasikan dengan kaset audio yang mempunyai unsur suara dan gambar yang biasa dilihat, misalnya rekaman video, berbagai ukuran film, slide suara dan sebagainya (Farid Helmi Setyawan :2016).

Penggunaan media digital juga didukung oleh sebuah penelitian yang melaporkan bahwa banyak anak usia prasekolah yang sudah mahir menggunakan iPad tanpa bantuan atau arahan. Mereka dapat membuka, menutup, dan mengubah aplikasi, bermain game yang mendidik, dan mengambil gambar/foto. Di sisi lain, orangtua memiliki pandangan jika penggunaan media digital mampu meningkatkan keterampilan literasi dan numerasi, pengetahuan agama, dan beragam fenomena yang terjadi di sekitar anak (Dewi Hendraningrat & Pujiyanti Fauziah :2021).

Karakter tampilan yang berwarna, bersuara, dan bergerak pada media digital membuat anak memperoleh beragam manfaat dari penggunaan media digital. Oleh karena itu, dua situasi ini dapat dijadikan oleh guru sebagai alasan utama pemilihan media digital di zaman sekarang ini.

Media audio pembelajaran sebagai sumber belajar dalam merangsang pertumbuhan dan perkembangan anak usia dini. Manfaat media audio untuk anak usia dini ini ialah dapat merangsang perkembangan imajinasi dan perkembangan bahasanya (innayah ,2018).

Selanjutnya dalam Amandemen Undang Undang Dasar 1945, pasal 28 C ayat 1, yang dinyatakan bahwa setiap orang berhak mengembangkan diri melalui pemenuhan kebutuhan dasarnya, berhak mendapatkan pendidikan dan memperoleh manfaat dari ilmu pengetahuan dan teknologi, seni dan budaya, demi meningkatkan kualitas hidupnya dan demi kesejahteraan umat manusia.

Holzberger, Philipp, dan Kunter dalam(Novita Eka Nurjanah: 2021) pembelajaran digital sebagai penyampaian dengan bentuk media digital (misalnya teks atau gambar) melalui internet. Konten pembelajaran dan metode pembelajaran yang disediakan bertujuan untuk meningkatkan pembelajaran peserta didik dan meningkatkan efektivitas pengajaran atau mempromosikan pengetahuan dan keterampilan pribadi .

Dengan penggunaan media digital diharapkan dapat menambah kemampuan anak dalam komunikasi dan perbendaharaan kosakata, Berdasarkan pembendaharaan kata yang terdapat dalam Kumpulan Kamus Besar Indonesia Depdiknas 2001 adalah unsur bahasa yang diucapkan atau dituliskan yang merupakan perwujudan kesatuan perasaan dan pikiran yang dapat digunakan dalam berbahasa. Dari definisi diatas

telah menyatakan bahwa bahasa tidak terlepas dari kosakata, karena kosakata merupakan hal terpenting untuk seseorang terampil dalam berbahasa, karena banyaknya kata-kata yang dimiliki oleh seseorang, maka bahasa yang diucapkan akan memudahkan seseorang untuk terampil dalam berbahasa, dengan banyaknya penguasaan kosakata seseorang maka semakin mudah pula orang terampil dalam berbahasa .

Muthmainanah (2013: 372) dalam eem kurniasi (2019) berpendapat bahwa kegiatan pembelajaran pada dasarnya merupakan proses komunikasi. Proses komunikasi akan berjalan dengan baik apabila pesan-pesan pembelajaran yang disampaikan oleh guru dapat diterima dengan baik oleh anak, maka pendidik memerlukan media sebagai alat komunikasi. Pemanfaatan media pembelajaran di Pendidikan Anak Usia Dini sangat membantu untuk meningkatkan pemahaman anak karena anak berpikir secara konkret.

Komunikasi merupakan aspek paling penting dalam kehidupan kita sehari-hari, komunikasi yang dimaksud tersebut dapat berbentuk verbal atau non-verbal. komunikasi merupakan sebuah proses simbolik dimana realitas diproduksi, dipertahankan, dikoreksi, dan diubah. Dalam konteks ini, maka komunikasi dapat diubah oleh entitas lain, yaitu melalui perkembangan teknologi dan media digital. Penggunaan teknologi akan membantu orang dewasa (pendidik maupun orangtua) untuk menjawab keingintahuan pada anak yang tidak dapat dijelaskan secara verbal (Tiara Khaylilla, 2021).

Anak usia dini dapat mempraktekkan apa yang telah mereka pelajari dan lihat serta dengar dan mulai mengembangkan kata-kata baru. Menurut para pakar anak usia 5 sampai 6 tahun dapat berbicara lebih dari 2.500 kosakata.. Anak usia 5 hingga 6 tahun mampu memahami percakapan dan menanggapi. Percakapan mereka biasanya melibatkan pengamatan tentang lingkungan mereka dan aktivitas orang lain.. memahami dan mengetahui kata-kata dalam suatu bahasa tidak cukup untuk menggunakan bahasa, akan tetapi kosakata seseorang juga penting. Bahasa disampaikan melalui kata-kata tertulis dan lisan, dan kosakata seseorang

menentukan kemampuan mereka untuk menggunakan bahasa. Bahasa memungkinkan orang untuk berbagi pendapat, ide, gagasan dan keinginan mereka melalui cara tertulis dan lisan. Hal ini karena bahasa tumbuh seiring dengan kemampuan linguistik individu.

Ada banyak strategi untuk mengembangkan kemampuan komunikasi dan kosakata anak salah satunya pemanfaatan Teknologi Digital, Hal inilah yang kemudian menjadi dasar pentingnya untuk mengkaji lebih dalam terkait pembelajaran berbasis media digital pada anak usia dini. Seperti penerapan pembelajaran, apa yang perlu dilakukan pendidik dan orang tua dalam pembelajaran dengan media digital untuk mencapai keberhasilan pembelajaran anak usia dini dan apa dampak yang ditimbulkan dari pembelajaran berbasis media digital bagi anak usia dini. Pengetahuan akan hal-hal tersebut dapat menambah wawasan bagi orang tua dan pendidik, sehingga dapat memberikan pendampingan yang optimal dalam proses pembelajaran anak usia dini. Kami lakukan untuk mengembangkan kemampuan berkomunikasi dan menambah kosakata khususnya di TK Tadika Puri Jakarta.

Hasil wawancara awal yang dilakukan peneliti kepada 6 guru dan 15 orangtua murid Taman Kanak-kanak di TK Tadika Puri Jakarta menunjukkan bahwa menggunakan teknologi digital secara positif dalam proses pembelajaran di Taman Kanak-kanak, dengan panduan yang tepat dan contoh yang jelas yang bagaimana seharusnya penggunaan teknologi digital itu, berdampak positif dimana dapat menambah komunikasi dan mengembangkan kosa kata pada anak.

TK Tadika Puri merupakan Taman Kanak-kanak yang menggunakan teknologi

Digital dalam pengembangan kemampuan pengembangan baik bahasa juga pengembangan lainnya. Kurikulum yang digunakan dalam

pembelajaran di TK Tadika Puri Kurikulum 2013 yang dipadukan dengan

pembelajaran berbasis teknologi informasi. . Penggunaan teknologi digital dalam pembelajarannya di TK Tadika Puri sudah lama dilakukan sejak tahun 1995 yang pada saat itu dinas masih menolak menggunakan materi ini, akan tetapi lembaga kami positif menyikapinya dan kami tetap kenalkan dengan waktu yang disesuaikan dengan kebutuhan anak usia dini. Oleh karena itu, kami menjadi model bagi sekolah-sekolah sekitar pada saat itu, dan ternyata teknologi digital dengan berkembangnya

teknologi yang semakin canggih pada saat ini sangat diperlukan dan sangat di butuhkan untuk mengembangkan bahasa sehingga membantu anak untuk mengembangkan kosa katanya

II. METODE PENELITIAN

Berdasar permasalahan yang ada, peneliti menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif. Tujuan digunakannya pendekatan ini adalah untuk mendeskripsikan gambaran mendetail tentang penggunaan teknologi pada pembelajaran anak usia dini. Hasil dari penelitian kualitatif berupa data kata kata, dengan pengumpulan data menggunakan teknik observasi, wawancara, serta studi dokumentasi.

Penelitian dilakukan di TK Tadika Puri yang beralamatkan di JL.H.Nawi Raya No 5 Jakarta Selatan . Penelitian ini dilaksanakan pada bulan oktober 2022 sampai bulan januari 2023 tahun pelajaran 2022/2023.

Subjek pada penelitian ini adalah guru, , dan orangtua murid di TK Tadika Puri Jakarta, yang digunakan dalam penelitian ini adalah peneliti menggunakan pedoman wawancara, pedoman observasi dan studi dokumentasi yang terstruktur. Penelitian membutuhkan beberapa metode pengumpulan data untuk mendapatkan data-data yang diinginkan. Pelaksanaan pengumpulan data dalam penelitian ini terdapat enam sumber yaitu: dokumen, rekaman arsip, wawancara, pengamatan langsung, observasi partisipan, dan perangkat-perangkat fisik.

Keabsahan data pada penelitian ini dilakukan dengan menggunakan triangulasi, menggunakan bahan referensi, serta analisis kasus negatif. Analisis data yang digunakan adalah analisis komponen. Analisis data dilakukan dengan proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil pengumpulan data seperti teknik observasi, wawancara, dan studi dokumentasi.

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis interaktif model dari Miles & Hiberman.

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

Dari hasil penelitian bisa di kemukakan bahwa anak anak di TK Tadika Puri Jakarta, untuk mengakses berbagai jenis informasi dengan cepat dengan Pemanfaatan teknologi digital . Dalam konteks ini, teknologi digital juga terbuka sebagai jalur interaksi sosial alternatif dan mengubah hubungan dalam pembelajaran antara anak dan pendidik. Selain itu pandemic COVID-19 menjadikan kondisi yang mengharuskan pendidik membuat suatu inovatif dalam pendukung kegiatan pembelajaran mendorong terjadinya pembelajaran secara online dari lingkungan tempat tinggal masing-masing dan media digital merupakan salah satu solusi sebagai media pembelajaran yang tepat untuk saat pandemi, termasuk pada jenjang Pendidikan Anak Usia Dini. Media pembelajaran saat ini beralih menggunakan teknologi digital untuk melengkapi kondisi yang mengharuskan suatu perubahan.

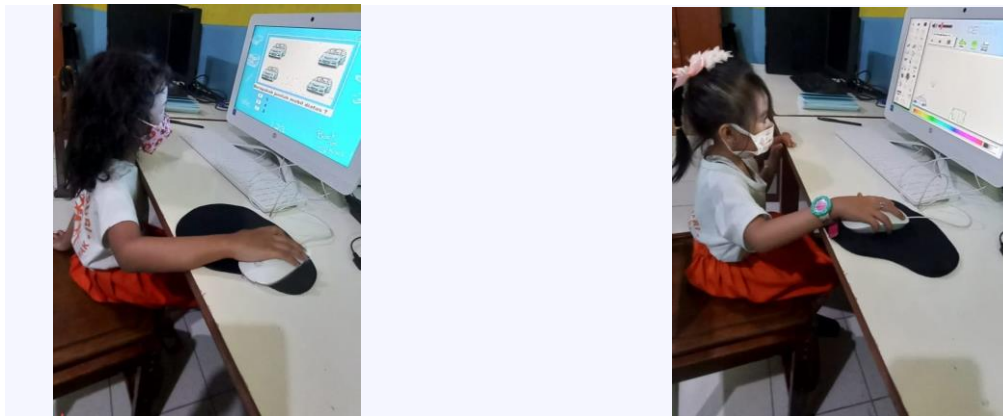
Media digital pada anak usia dini di era abad 21 sangat dibutuhkan untuk memberikan penjelasan implementasi tentang media pembelajaran yang tepat untuk digunakan anak usia dini. Dalam Penerapannya media pembelajaran berbasis digital perlu adanya kolaborasi antara pendidik dan orang tua untuk menghadapi permasalahan agar mencapai keberhasilan dalam pembelajaran. Pertimbangan menjadi bagian penting dalam penerapan pembelajaran berbasis pada anak usia dini. Teknologi digital dikatakan sebagai tools untuk anak yang terintegrasi dengan baik dalam pembelajaran yang dapat memberdayakan anak dengan sesuatu yang belum pernah mereka miliki sebelumnya.

Oleh karena itu, peran orang tua sangat penting dalam menghadapi berbagai tantangan untuk mengasuh dan mengontrol anak-anak .Hal ini didukung oleh pendapat Purbasari & Suryanto (2020) bahwa orang tua berperan dalam mendampingi anak digital native.

Media digital merupakan sumber informasi, pendidik dapat melakukan pembelajaran dengan memberikan kebutuhan anak sebagai pendukung kegiatan pembelajaran berupa format, seperti teks, foto, video, dan audio.Selanjutnya, dalam menstimulasi anak untuk memahami arti kata dalam cerita, guru menyiapkan video pembelajaran. Hasil pengamatan menunjukkan bahwa ketika anak-anak

menonton video pembelajaran, suasana kelas menjadi kondusif dan terarah. Anak-anak duduk memperhatikan video pembelajaran hingga selesai. Terlihat anak-anak tertarik dengan video yang disajikan guru. Mereka mengikuti jalan cerita dengan sesekali membaca teks yang tersedia pada video. Hal ini telah dijelaskan sebelumnya oleh Verhallen (2006, p.17) bahwa “Cerita animasi

komputer lebih efektif mendukung untuk pemahaman narasi dan perkembangan bahasa daripada gambar berseri yang tidak bergerak.



Hal ini sejalan dengan pengertian media pembelajaran yang dikemukakan oleh Doris Holzberger dkk. (2013) dimana pembelajaran berbasis media digital merupakan pembelajaran yang penyampaiannya menggunakan bentuk media digital (seperti teks atau gambar) melalui Internet, isi pembelajaran dan metode pengajaran disediakan untuk meningkatkan pembelajaran peserta didik dan bertujuan untuk meningkatkan efektivitas pengajaran atau meningkatkan pengetahuan dan keterampilan pribadi. Pendidik berperan penting dalam perencanaan dasar pembelajaran yang efektif dengan memanfaatkan media digital untuk menunjang pembelajaran dan mencapai tujuan pembelajaran yaitu membantu pengoptimalan pembelajaran media online agar anak-anak terlindungi dari dampak negatif penggunaan teknologi digital. Banyak sekali peran yang harus dimainkan oleh orang tua, terlebih saat ini telah memasuki era yang serba digital. Orang tua harus mampu mengarahkan anak dalam pemanfaatan teknologi secara bijak. Manfaat dari media digital selain secara positif, ada juga dampak negatifnya, maka anak-anak sangat membutuhkan pendampingan orang tua. Dampak Positif Teknologi bagi Anak Akibat kemajuan teknologi, banyak permainan-permainan kreatif dan menantang yang ternyata banyak disukai oleh anak-anak. Dan hal ini secara tidak langsung

sangat menguntungkan untuk anak-anak karena sangat memberi pengaruh terhadap tingkat kreativitas anak. Beberapa hal yang menjadi dampak positif perkembangan teknologi informasi (Susanto), antara lain: 1. Dapat menambah wawasan anak. 2. Anak dapat membangun relasi, memperbanyak teman tanpa harus dibatasi jarak dan waktu. 3. Dapat memudahkan anak dalam mencari dan mengetahui informasi terkini. 4. Anak dapat menggunakan sebuah teknologi perangkat lunak pendidikan seperti program-program untuk pengetahuan dasar membaca, berhitung, sejarah, geografi, dan sebagainya. Dengan perkembangan teknologi kini perangkat pendidikan dapat dibuat dengan unsur hiburan (entertainment) yang berhubungan dengan materi pendidikan, sehingga anak secara tidak langsung mau untuk belajar (video lagu anak-anak). 5. Menjadi sebuah solusi bagi orang tua yang menghadapi seorang anak yang bosan belajar. 6. Membangun kreatifitas anak. 7. Teknologi membuat seorang anak jauh lebih fasih dengan teknologi, terutama teknologi informasi. Dampak Negatif Teknologi bagi Anak Kehadiran teknologi digital memang banyak memberikan manfaat bagi manusia. Pekerjaan bisa dilakukan dengan mudah karenanya dan informasi menjadi lebih cepat diakses dengan internet. Akan tetapi dibalik itu semua, ada sejuta ancaman yang mengintai, khususnya pada anak-anak. Mereka sampai rela menghabiskan sebagian besar waktunya bersama gadget dibandingkan dengan bermain di lingkungannya. Sungguh sebuah kenyataan yang memilukan, gadget telah menjadi kehidupan baru untuk mereka. Berikut dampak negatif dan efek samping dari pemakaian teknologi digital (Rachman, 2016), antara lain: 1. Menurunnya prestasi belajar karena penggunaan yang berlebihan. 2. Pendampingan Orang Tua pada Anak Usia Dini dalam Penggunaan 2. Membatasi aktivitas fisik yang dibutuhkan untuk tumbuh kembang anak. 3. Perkembangan keterampilan sosial dan bahasa anak yang terhambat karena sudah dikenalkan dengan gadget dini (terutama usia di bawah 2 tahun). 4. Perkembangan otak tidak maksimal karena stimulasi perkembangan tidak seimbang. 5. Masalah kesehatan mata (seharusnya screen time dibatasi maksimal 2 jam per hari) 6. Masalah konsentrasi (sementara-bentara melihat dan mengecek gadget) 7. Masalah tidur, jumlah waktu tidur, dan kualitas tidur yang kurang (akibat isi dari tontonan) 8. Tidak ada privacy, memungkinkan pengambilan data pribadi, predator anak, cyber bullying, dan lainnya. 9. Masalah pornografi, kekerasan, atau penanaman nilai negatif.

Mengawasi dan mendampingi anak dalam berbagai aktivitas digital yang dilakukan, adalah salah satu upaya dalam melindungi dari konten yang tidak pantas saat menggunakan internet, terlibat dalam waktu bermain yang kurang aktif, risiko dipengaruhi secara negatif oleh konten komersial, yang dapat mengembangkan gangguan fisik (Novita eka nurjanah 2021).

Dengan menggunakan media digital yang berupa media audio visual menunjukkan bahwa ada pengaruh yang cukup signifikan pada hasil kegiatan pembelajaran yaitu anak dapat menambah kosa kata dan perbendaharaan kata dari kegiatan pembelajaran. setiap individu peserta didik. Pembelajaran lebih interaktif karena ,anak lebih tertarik dengan gambar yang bergerak dan warna yang menyolok Penelitian ini juga menyebutkan bahwa penggunaan multimedia pembelajaran berbasis media audio visual meningkatkan hasil belajar peserta didik serta memiliki performance yang lebih baik meningkatkan keterampilanatau kreativitas.





KESIMPULAN

Anak masa kini tumbuh dalam lingkungan dunia media digital yang di satu sisi dapat memperkaya wawasan dan pengetahuan mereka, namun di sisi lain juga dapat membahayakan tumbuh kembangnya. Sekolah yang mengenalkan media digital ini perlu mengetahui akses media digital yang terarah dan tepat ,dan panduan yang jelas supaya pemanfaatannya untuk tumbuh kembang anak secara positif.

Dari pembahasan yang telah diuraikan diatas dapat ditarik beberapa kesimpulan yaitu:

1. Peran guru dalam penggunaan media digital sangat penting karena dapat menarik minat dan motivasi untuk anak usia dini.
2. Media digital dapat menjadi alternatif metode pembelajaran yang inovatif dan kreatif sehingga dapat memberi penyegaran pada proses pembelajaran.
3. Penggunaan media digital dapat memberikan ruang yang besar bagi anak usia dini untuk mempelajari materi karena tidak hanya bisa mendengar penjelasan dari guru, tapi juga bisa melakukan.
4. Media digital selain mengembangkan komunikasi juga menambah kosakata, angka dan juga lagu pada anak. Anak juga bisa mendapatkan kosakata lewat lagu akses audio media digital sehingga dapat menambah wawasannya.
- 5 Di usia 5-6 tahun anak dapat mengenal huruf, angka dan menambah wawasan pengetahuan umumnya. Tidak hanya itu, anak juga dapat meningkatkan kreatifitasnya, dapat pula membedakan baik dan buruknya serta mengenal fakta dan fantasi.

Daftar Pustaka :

- Alia, T., & Irwansyah. (2018). Pendampingan Orang Tua pada Anak Usia Dini dalam Penggunaan Teknologi Digital. *A Journal of Language, Literature, Culture, and Education*, 14(1), 65–78.
<https://doi.org/http://dx.doi.org/10.19166/pji.v14i1.639>
- A Formative Study of an E-book Instructional Model in Early Literacy
Kathleen Roskos, Karen Burstein, Byeong-Keun You, Jeremy Brueck, Carolyn O' Brien
- Depdiknas. 2005. Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan. Jakarta : Sesjend, Depdiknas, Balitban
- Evaluasi pemanfaatan audio “ABC” (Aku Baca Dalam Cerita) untuk mengenalkan huruf pada PAUD (Innayah :2018)
- Hurlock E B 1998 Child Development 6 th edition (Jakarta: Erlangga) pp 76–87
- Media Pembelajaran Digital untuk Stimulasi Motorik Halus Anak (Dewi Hendraningrat1&Pujiyanti Fauziah:2021)
- Meningkatkan Kemampuan Berbahasa Anak Usia Dini Melalui Model Pembelajaran Audio Visual Berbasis Android (Farid Helmi Setyawan : 2016)
- Media Digital Pada Anak Usia Dini (Eem Kurniasih :2019)
- Mulyana, D. (2006). Penelitian kualitatif paradigma baru ilmu komunikasi dan ilmusosial lainnya. Bandung, Indonesia: PT Rosdakarya.
- Pembelajaran Berbasis Media Digital Pada Anak Usia Dini Di Era Revolusi Industri 4.0 : Studi Literatur (Novita Eka Nurjanah ;January 30, 2021)
- Susan Pengaruh media terhadap cara berkomunikasi (Tiara Khaylilla_Mahasiswa Program Studi Ilmu Komunikasi Universitas Pembangunan Jaya)
- (n.d.). Dampak positif dan negatif perkembangan teknologi dari usia dini. Retrieved March 10, 2017, from academia.edu: 76 Pendampingan Orang Tua pada Anak Usia Dini dalam Penggunaan Teknologi Digital